

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Corporate governance merupakan suatu elemen yang penting dalam perusahaan, karena berupa sistem yang bertugas untuk mengatur dan memantau kinerja operasional perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan keseluruhan sistem yang terkendali akan mampu mencapai kinerja keuangan yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari publik, khususnya investor. Penelitian yang dilakukan ini menemukan bahwa keberadaan dan proporsi dari komite audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari nilai PER (*price to earning ratio*). Komite audit dalam perusahaan perbankan berjalan lebih efektif dari perusahaan yang bergerak di industri lain, sehingga mampu mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen lainnya, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pengelolaan dalam perusahaan berupa komite audit mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menilai kebijakan, peraturan, dan etika perusahaan apakah telah berjalan sebagai mana seharusnya, sehingga mendapatkan kepercayaan investor atas hasil kinerja keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah

1. Variabel independen yang digunakan kurang bervariasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dari 4 indikator mekanisme *corporate governance* yang ada hanya 2 indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mekanisme pemantauan kepemilikan (struktur kepemilikan) dan

2. mekanisme pemantauan pengendalian internal (struktur pengelolaan), sehingga kurang adanya pembaharuan.
2. Nilai *price to earning ratio* yang dihasilkan memiliki nilai-nilai yang ekstrim sehingga mengganggu normalitas data yang menyebabkan banyak data yang harus di outlier agar tercapai tingkat normalitas.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan mekanisme *corporate governance* lainnya, seperti kualitas audit dan variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan lain yang memiliki nilai lebih stabil untuk mengukur kinerja pasar perusahaan, sehingga sampel data yang digunakan bisa lebih maksimal. Rasio *price book value* dapat digunakan untuk mengukur kinerja pasar dan mengetahui nilai wajar saham suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adestian, Y. (2015). Pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan pada kinerja perusahaan perbankan yang listing di BEI pada tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*, 2(5).
- Atmaja, A. A., dan Wibowo A. J. (2015). Pengaruh kepemilikan asing dan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar dalam indeks sri-kehati tahun 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Universitas Atma Jaya*, 8(2).
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Edisi 4.
- Bapepam-LK. 2004. Peraturan Bapepam IX.I.5 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004). Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
Tersedia:
<https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/peraturan-lain/6.IX.I.5.pdf>
- Barnhart, S. W., dan Rosentein S. (1998). Board Composition, Managerial Ownership, and Firm Performance: An Emprical Analysis. *Financial Review* 33, 1-16.
- Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh struktur corporate governance terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET (Online)*, 11(2).
- Burhan M. U., Suman A., Pudjiharjo M., Soetjipto N. (2011). Analisis ekonomi terhadap struktur, perilaku, dan kinerja pasar pupuk di Jawa Timur. *Journal of Indonesian Applied Economics*. 5(1), 68-92.
- Che Haat, Moh Hasan, et.al. (2008). Corporate governance, transparency and performance of malaysian companies. *Malaysian of Auditing Journal*. 23(8).
- Chtourou, SM., Jean Bedard. dan Lucie Courteau. (2001). Corporate Governance and Earnings Management. Working Paper. Universite Laval. Quebec City. Canada.
- Debby et al. (2014). Good corporate governance, company's characteristics and firm value: Empirical study of listing banking on Indonesia stock exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, 3(4),81-88.

- Eisenhardt, K.M. (1989). "Agency Theory: An Assessment and Review". *The Academy of Management Review*. 14(1), 57 – 74.
- Fama, Eugene F. dan Jensen, M.C. (1983). Separation of ownership And control. *Journal Of Law And Economics*, 26, 301-326.
- Ghozali, Imam dan Latan, Hengky. (2016). *Aplkasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan K. H. dan Sukartha I. M. (2013). Kinerja pasar dan kinerja keuangan sesudah merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 271-290.
- Hartono D. F. dan Nugrahanti Y. W. (2014). Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 3(2), 191-205.
- Haryono S. H., Fitriany, Eliza F. (2017). Pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119 - 141.
- Jao, R., dan Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1).
- Jensen. M. C and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.
- Khairiyani, Herawaty, N., Rahayu, S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Laksana, J. (2015). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 269-288.
- Lestari. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 293-306.

- Lestari H. S. dan Dewi R. (2016). Pengaruh *financial leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 57-68.
- Lestari, N. P. dan Juliarto, A. (2017). Pengaruh dimensi struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-10.
- Lukviarman N. (2016). *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 619-628.
- Messier, W.F., Glover, S.M., dan Prawitt, D.F. (2008). *Auditing & Assurance Services : A System Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Mulyadi R. (2016). Pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Munisi, Gibson dkk. (2014). Corporate Governance and Ownership Structure Evidence from Sub Saharan Africa. *Jurnal Bisnis Internasional*, 23(1) 785-796.
- Noviawan R. A., dan Septiani A. (2013). Pengaruh mekanisme corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2(3), 1-10.
- Nurchaya A. S., Wahyuni E. D. dan Setyawan S. (2014). Pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 579-588.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2).
- Nurlaila Z., Susilawati M., Nilakusmawati D. P. (2017). Penerapan metode newey west dalam mengoreksi *standard error* ketika terjadi heteroskedastisitas dan autokorelasi pada analisis regresi. *E-jurnal Matematika*, 6(1), 7-14.
- OECD. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD publishing.
- Pangaribuan, R. C. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property and Real

- Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Indonesia Banking School*.
- Puspitasari, F. dan Ernawati, E. (2010). Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan badan usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3(2), 189-215.
- Puteri, Paramitha A., dan Rohman, A. (2012). Analisis pengaruh *investment opportunity set* (IOS) dan mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-14.
- Sarwono J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan EViews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (edisi ke-7). Canada: Pearson Prentice Hall.
- Sujoko, dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(47).
- Syahrul, Y. (2003). BAPEPAM: Kasus Kimia Farma merupakan Tindakan Pidana. Didapat dari <https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindakan-pidana>, 14 Oktober 2018, pukul 23.20 WIB.
- Tornyeva, K., dan Wereko, T. (2012). Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from the Insurance Sector of Ghana. *European Journal of Business and Management*, 4(13), 95-112.
- Ujiyantho dan Pramuka. (2007). Mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Utomo, Arsanto Teguh dan Rahardjo. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal for Accounting* 3(3), 1-8.
- Widyati, M., F. (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Windiarti, D. W. (2016). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan rasio leverage terhadap nilai*

perusahaan. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unpas.ac.id/13103/>.

Wiranata, Y., Ardy dan Nugrahanti, Y., Widi. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.

Wiyono, A. A. (2012). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap kinerja pasar dengan moderasi aliran kas bebas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 59-72.